

Framing Bias dan Self-Control dalam Keputusan Keuangan (Studi pada Tenaga Kependidikan di Lingkungan Perguruan Tinggi di Kota Parepare)

Hamida Hasan^{1*}, Riza Amalia Rifani², A. Indah Anggerwati³
0911029001hamida@gmail.com^{1*}, rizaamalia@amsir.ac.id²,
indahanggerwati2712@gmail.com³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Institut Ilmu Sosial dan Bisnis Andi Sapada^{1*,2,3}

Abstrak

Penggunaan uang dengan baik dan dengan perencanaan yang matang akan menghasilkan pengelolaan keuangan yang baik pula. Bagi tenaga pendidikan yang bekerja di sebuah perguruan tinggi, seringkali dihadapkan dengan berbagai masalah dan tantangan dalam pengaturan keuangan. Tenaga kependidikan seringkali memiliki keterbatasan dalam hal penghasilan dan pengeluaran, sehingga membuat mereka sulit dalam mengatur keuangannya. Pentingnya pemahaman yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan dalam mengendalikan pengeluaran sehari-hari. Cara informasi disajikan atau 'framing' juga memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan keuangan. Penelitian ini mengumpulkan data dari tenaga kependidikan Kota Parepare yang kemudian diolah menggunakan aplikasi untuk dijadikan data kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh tenaga kependidikan yang terdaftar di 3 kampus di Kota Parepare dari berbagai program studi dan jenjang akademik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik Probability Sampling yang dikenal dengan Simple Random Sampling sebagai sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa framing bias dan self-control memberikan dampak menguntungkan pada pengelolaan pengeluaran harian tenaga kependidikan. Tenaga kependidikan yang memiliki tingkat kesadaran atas framing bias yang tinggi memiliki kesadaran yang tinggi terhadap pola pengeluaran sehari-hari.

Kata Kunci: *Framing Bias, Self-Control, Keputusan Keuangan*

 This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

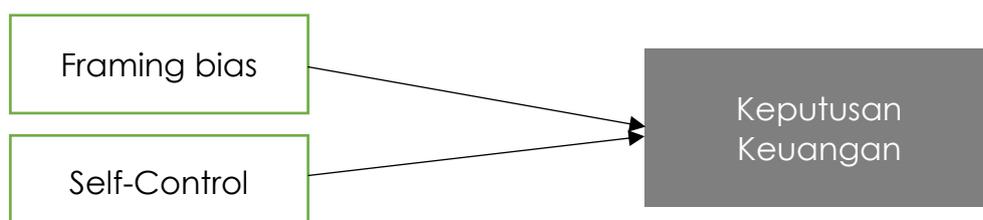
Pendahuluan

Perilaku keuangan merupakan faktor psikologis yang mempengaruhi keputusan keuangan individu, dan pasar keuangan (Wahyuni & Yadewani, 2024). Perilaku keuangan didasarkan pada pemahaman bahwa manusia tidak selalu bertindak secara rasional dalam karena individu memiliki keterbatasan kognitif dalam pemroses informasi dan membuat keputusan. Kita tidak memiliki akses ke semua informasi yang relevan, dan bahkan jika kita memilikinya, kemampuan kita untuk menganalisis dan mengintegrasikan informasi tersebut terbatas. Para pengambil keputusan hendaknya berpikir lebih keras dalam mengolah informasi yang tersedia (Yusnaini et al., 2023). Akibatnya, kita sering membuat keputusan berdasarkan informasi yang tidak lengkap atau menggunakan metode pengambilan keputusan yang tidak optimal.

Emosi juga memainkan peran besar dalam pengambilan keuangan. Ketakutan, keserakahan, dan penyesalan bukanlah hal yang asing dalam dunia

keuangan (Wahyuni & Yadewani, 2024). Dalam menghadapi kompleksitas keputusan keuangan, maka dibutuhkan aturan praktis atau metode sederhana yang digunakan untuk membuat keputusan. Cara informasi disajikan atau 'framing' juga memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan keuangan. Sebagai contoh, seseorang mungkin lebih cenderung membeli asuransi jika risikonya dibingkai sebagai potensi kerugian daripada jika dibingkai sebagai potensi penghematan. Bias pembingkai (*framing*) telah menjadi masalah yang meluas di media modern, menyesatkan pemahaman tentang apa yang sebenarnya terjadi melalui pemilihan informasi dan bahasa yang bias (Bang et al., 2023). Kesadaran akan efek framing ini dapat membantu kita melihat melampaui presentasi permukaan dan fokus pada substansi sebenarnya dari keputusan keuangan. *Framing* merujuk pada fenomena dimana penyajian informasi logis sama, maka pentingnya memahami bahwa pembingkai membentuk interpretasi keuangan dan mengidentifikasi kapan peramalan mungkin cenderung terlalu optimis atau pesimis (Carter, 2025). Kemudian *Self-control* mencakup kemampuan seseorang untuk mengatur dirinya sendiri. Salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengendalikan diri adalah dengan cara individu memperlakukan dan memandang uang secara berbeda. Sikap terhadap uang menunjukkan bahwa uang memiliki banyak makna bergantung pada pemahaman dan karakteristik individu terhadap keuangan, dan sikap ini dapat berperan dalam meningkatkan *self-control* (Haryana, 2020).

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana *framing* dan *self-control* menjadi peranan penting dalam pengambilan keputusan keuangan individu. Dengan mempelajari pemahaman tentang komponen psikologis tersebut, diharapkan membantu individu terutama tenaga kependidikan dalam pengelolaan keuangan mereka yang lebih bijak. Berikut kerangka konseptual dan hipotesa dibuat sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Konseptual Penelitian

H1 : *Framing bias* mempunyai pengaruh atas keputusan keuangan tenaga kependidikan;

H2 : *Self-control* mempunyai pengaruh atas keputusan keuangan tenaga kependidikan.

Metode Analisis

Penelitian menggunakan metode penelitian dekriptif dengan pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui metode kuesioner. Kuesioner di sebar kepada tenaga kependidikan tiga perguruan tinggi di Kota Parepare yakni Institut Ilmu Sosial dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Parepare dan Institut Agama Islam Negeri Parepare dari berbagai program studi dan jenjang.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pemilihan sampel *probability sampling* yaitu *Simple Random Sampling* dengan pemilihan acak. Sebanyak 100 kuesioner disebarikan. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Partial Least Square* (PLS). PLS adalah teknik statistika multivariat yang melakukan perbandingan antara variabel dependen berganda dan variabel independen berganda (Hartono, 2011).

Hasil Penelitian

Responden penelitian ini adalah tenaga kependidikan yang terdaftar di 3 perguruan tinggi di kota Parepare baik yang yang sudah menikah maupun belum menikah sebanyak 100 orang. Berikut data profil responden yang menjadi objek penelitian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1 Profil Responden Penelitian

N	Sudah Menikah	Belum menikah	Total
Laki-laki	22	9	31
Perempuan	30	39	69
Total	20	80	100

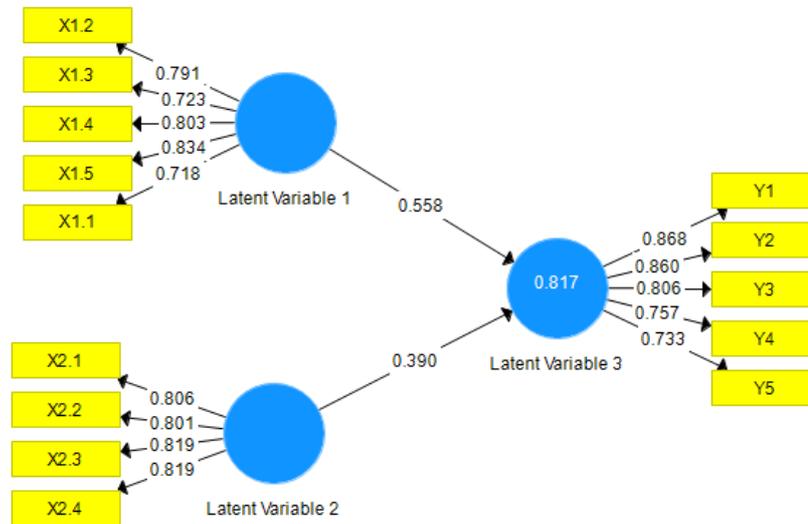
Sumber: Data Primer diolah Peneliti

Tabel 2 Indikator Outer Loading Variabel

		Muatan	Keterangan
Framing Bias	X1.1	0.718	Valid
	X1.2	0.791	Valid
	X1.3	0.723	Valid
	X1.4	0.803	Valid
	X1.5	0.834	Valid
Self-Control	X2.1	0.806	Valid
	X2.2	0.801	Valid
	X2.3	0.819	Valid
	X2.4	0.819	Valid
Keputusan Keuangan	Y1	0.868	Valid
	Y2	0.860	Valid
	Y3	0.806	Valid
	Y4	0.757	Valid
	Y5	0.733	Valid

Sumber: Data Diolah Peneliti

Dari hasil di atas semua indikator model muatan (*loading*) memiliki nilai lebih besar dari 0,50 yang artinya kontruk dapat diterima. Pengukuran ini dari setiap indikator lebih besar dari 0,70 yang dapat dikatakan valid (Widianto & Aryanto, 2018). Jadi, dapat disimpulkan bahwa dari semua konstruk yakni *framing bias*, *self-control* dan biaya sehari-hari yang diteliti memiliki data yang valid karena diatas 0,70.



Gambar 2 Hasil Uji SmartPLS

Sumber: Hasil PLS-SEM, Data diolah Peneliti

Gambar 2 menunjukkan bahwa setiap pernyataan pada setiap indikator pada variabel penelitian ini telah mencapai nilai *outer loading* melebihi 0,70. Sehingga pernyataan di indikator variabel penelitian telah memenuhi syarat uji validitas.

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Framing Bias	0.833	0.842	0.882	0.601
Self-control	0.828	0.831	0.885	0.658
Keputusan Keuangan	0.864	0.868	0.903	0.650

Sumber: Data PLS, data diolah Peneliti

Tabel 3 menunjukkan bahwa seluruh konstruk variabel penelitian telah sesuai dengan persyaratan pengujian reliabilitas. Hal ini ditunjukkan dengan nilai kolom *Cronbach Alpha* dan kolom *Composite Reliability* yang melebihi 0,5.

Tabel 4 Uji Koefisien Determinasi

	R Square	R Square Adjusted
Latent Variable 3	0.817	0.813

Sumber: Data diolah Peneliti

Tabel 5 menunjukkan nilai R-Square sebesar 0,817 dimana variabel framing bias dan self-control dapat menjelaskan 81.7% variasi variabel biaya sehari-hari, sisanya dijelaskan oleh variabel lain. Hal ini menunjukkan bahwa framing bias dan self-control mempunyai hubungan yang kuat terhadap variabel biaya sehari-hari.

Tabel 5 Pengujian Hipotesis

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1 → Y	0.558	0.561	0.069	8.059	0.000
X2 → Y	0.390	0.389	0.074	5.281	0.000

Sumber : Data Diolah Peneliti

Pembahasan

Framing Bias pada Keputusan Keuangan Tenaga Kependidikan

Hasil analisis menunjukkan bahwa framing bias memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan keuangan (T Statistics = 8.059, P Value = 0.000). Nilai *outer loading* untuk indikator *framing bias* (X1.1 hingga X1.5) berkisar antara 0.718 hingga 0.834, yang menunjukkan bahwa semua indikator valid (di atas 0.70). Hal ini mengindikasikan bahwa cara informasi keuangan disajikan sangat memengaruhi pola pengambilan keputusan tenaga kependidikan. Seperti yang dijelaskan dalam literatur, framing bias dapat menyebabkan individu lebih sensitif terhadap potensi kerugian dibandingkan keuntungan, meskipun secara logis informasi yang disajikan setara. Misalnya, penyajian informasi sebagai "potensi kerugian" cenderung mendorong keputusan yang lebih konservatif, seperti pengendalian pengeluaran yang lebih ketat. Kesadaran terhadap framing bias membantu tenaga kependidikan lebih kritis dalam mengevaluasi informasi keuangan, sehingga mendukung pengelolaan keuangan yang lebih bijak. Penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yakni bahwa *framing bias* baik dalam *frame* positif maupun *frame* negatif mempengaruhi keputusan responden mengenai keputusannya keuangan dalam hal ini adalah tabungan hari tua (Fikri & Purnamasari, 2019).

Self-control pada Keputusan Keuangan Tenaga Kependidikan

Self-control juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan keuangan (T Statistics = 5.281, P Value = 0.000). Indikator *self-control* (X2.1 hingga X2.4) memiliki nilai *outer loading* antara 0.801 hingga 0.819, yang menegaskan validitas konstruk ini. *Self-control* mencerminkan kemampuan individu untuk mengatur perilaku keuangan mereka, seperti menahan dorongan untuk pengeluaran impulsif. Secara teori, hipotesis 2 menunjukkan bahwa hubungan *self control* dengan keputusan keuangan tenaga kependidikan berpengaruh. Tenaga kependidikan dengan tingkat *self-control* yang tinggi akan cenderung memutuskan menangani keuangannya dengan baik. Ini karena kontrol diri untuk membeli sesuatu yang tidak dibutuhkannya. Mereka juga lebih disiplin dalam mengelola anggaran dan tidak mudah tergiur utang.

Simpulan dan Saran

Framing bias berpengaruh signifikan terhadap keputusan keuangan tenaga kependidikan. Cara informasi keuangan disajikan memengaruhi persepsi dan keputusan mereka, sehingga kesadaran terhadap *framing bias* dapat membantu mereka membuat keputusan yang lebih rasional dan terkontrol. Sedangkan *Self-control* juga memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan keuangan. Tenaga kependidikan dengan tingkat *self-control* yang tinggi cenderung lebih mampu mengelola pengeluaran harian mereka secara bijak. Penelitian ini menegaskan pentingnya edukasi keuangan yang berfokus pada peningkatan kesadaran terhadap framing bias dan pengembangan *self-control* untuk mendukung pengelolaan keuangan yang lebih baik, khususnya bagi tenaga kependidikan dengan keterbatasan finansial.



Daftar Pustaka

- Bang, Y., Lee, N., & Fung, P. (2023). Mitigating framing bias with polarity minimization loss. *ArXiv Preprint ArXiv:2311.01817*.
- Carter, W. (2025). *Financial Forecasting and Cognitive Biases: A Theoretical Examination of Framing Effects and Predictive Accuracy*.
- Fikri, M., & Purnamasari, I. (2019). Framing Bias Dan Self-Control Bias Dalam Keputusan Tabungan Hari Tua (Studi Pada Tenaga Kependidikan Di Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia). *Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Hartono, J. (2011). Konsep dan aplikasi structural equation modeling berbasis varian dalam penelitian bisnis. *Yogyakarta: Upp Stim Ykpn*, 55.
- Haryana, R. D. T. (2020). Pengaruh Life Style, Self Control Dan Financial Literacy Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Melakukan Online Shopping. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 16(1), 29.
- Wahyuni, E. S., & Yadewani, D. (2024). *Perencanaan Keuangan*. Serasi Media Teknologi.
- Widianto, A., & Aryanto, A. (2018). Kajian Perilaku Pengguna (User) Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Industri Kecil Menengah (SI-IKM) Kota Tegal. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 4(1), 1–13.
- Yusnaini, Y., Hakiki, A., & Wahyudi, T. (2023). Cognitive Mapping and Framing Bias on Decision Making. *European Journal of Business and Management Research*, 8(3), 227–232.